

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Summary, Test* (PQRST) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman”, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil *pretest* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai terendah sebesar 46,67 dan nilai tertinggi sebesar 80 dari nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata kelas 64,67. Adapun hasil dari *pretest* pada kelas kontrol menunjukkan nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 86,67 dari nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata kelas 67,67. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam memahami teks berbahasa Jerman termasuk dalam kategori baik.
2. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 100 dari nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata kelas 85,67. Adapun hasil dari *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 93,33 dari nilai maksimal 100 dengan nilai rata-rata kelas 75. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir peserta didik dalam memahami teks berbahasa Jerman pada kelas eksperimen berada pada kategori “sangat baik” dan kemampuan akhir peserta didik pada kelas kontrol berada pada kategori “baik”.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t independen yang menghasilkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,017. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,017 < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis dengan uji signifikansi perbedaan rata-rata, di mana nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,017. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran PQRST efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
5. Data kuantitatif yang didapatkan melalui tes dikuatkan oleh angket sebagai alat verifikasi data. Tanggapan peserta didik terhadap metode pembelajaran PQRST menunjukkan hasil yang positif. Hal tersebut terlihat dari setengah peserta didik (50%) yang menyatakan setuju bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST ini membantu mereka mengatasi kesulitan dalam memahami teks berbahasa Jerman, dalam menambah perbendaharaan kosakata dan dalam memahami penggunaan tata bahasa Jerman.

B. Implikasi

Penelitian ini merupakan sebuah eksperimen yang diharapkan dapat dijadikan sebagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Metode pembelajaran PQRST dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran, karena metode ini sistematis, efisien, efektif dan fleksibel dalam mengatur kecepatan membaca. Dari hasil pengolahan data terbukti bahwa penelitian ini mempunyai implikasi yang sangat positif terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Kelebihan lain dari metode pembelajaran PQRST ini adalah dapat membantu peserta didik mengatasi permasalahan dalam memahami teks berbahasa Jerman, seperti kurangnya perbendaharaan kosakata dalam bahasa Jerman dan pemahaman akan tata bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran PQRST merupakan metode pembelajaran yang mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan dan mempertahankan pemahaman yang

didapat setelah membaca selama mungkin atau dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran PQRST ini peserta didik dapat menyimpan kosakata baru dan pemahaman akan penggunaan tata bahasa Jerman di memorinya dalam jangka waktu yang panjang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki implikasi yang sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam memahami teks berbahasa Jerman setelah perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Summary, Test* (PQRST) serta hasil pengolahan data kuesioner yang menunjukkan bahwa 50% peserta didik setuju bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST ini membantu mereka dalam memahami teks berbahasa Jerman, dalam menambah perbendaharaan kosakata, dan dalam memahami penggunaan tata bahasa Jerman.

C. Rekomendasi

Upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan tema pembelajaran dan kondisi kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran PQRST dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan metode PQRST adalah metode yang sistematis, efisien dan fleksibel untuk kegiatan membaca. Selain itu, metode ini memiliki tujuan utama untuk mempertahankan materi yang telah didapat setelah membaca dalam jangka waktu yang lama, sehingga metode ini dapat menjadi solusi bagi peserta didik dengan perbendaharaan kosakata dan pemahaman akan tata bahasa Jerman yang masih kurang.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik tidak dapat memahami teks berbahasa Jerman karena perbendaharaan kosakatanya tidak banyak dan mereka masih kesulitan untuk memahami tata bahasa yang digunakan dalam

kalimat pada teks berbahasa Jerman yang dibaca. Peserta didik tidak dapat melatih kemampuan membacanya dikarenakan kurangnya bahan bacaan berbahasa Jerman. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peneliti merekomendasikan kepada peserta didik untuk lebih giat membaca teks-teks berbahasa Jerman. Peserta didik dapat membaca buku-buku berbahasa Jerman di Perpustakaan *Goethe-Institut* Bandung atau dapat mengakses secara *online* melalui aplikasi *Onleihe*. Selain itu, untuk melatih kosakata dan tata bahasa, peserta didik dapat menonton berbagai kanal *Youtube* yang membahas mengenai kosakata dan tata bahasa salah satu contohnya adalah *Easy German*. Peserta didik juga dapat berlatih dengan menggunakan aplikasi *Duolingo* untuk semakin memahami tata bahasa yang ada di dalam bahasa Jerman. Keterampilan membaca tidak akan bisa dikuasai jika tidak dilatih secara terus menerus. Oleh karena itu, peserta didik perlu menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan yang kemudian menumbuhkan rasa percaya diri karena mempunyai wawasan yang luas, yang akhirnya membaca teks berbahasa Jerman bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan.

3. Penerapan metode pembelajaran PQRST ini, sebaiknya dibantu dengan penggunaan kamus bahasa Jerman atau aplikasi terjemahan, agar peserta didik dapat mencari arti dari kata dan kalimat yang ada pada teks yang dibaca. Setelah itu, peserta didik sebaiknya dianjurkan untuk membuat catatan terkait kosakata dan tata bahasa Jerman yang baru mereka dapatkan dari kegiatan membaca. Hal ini untuk mempermudah peserta didik apabila mereka menemukan kosakata atau tata bahasa yang serupa.
4. Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan metode pembelajaran PQRST, disarankan untuk memilih teks berbahasa Jerman sesuai dengan kemampuan sampel yang akan diteliti. Kepada peserta didik SMA dapat diberikan teks berbahasa Jerman dengan level A1.
5. Bagi peneliti lain yang tertarik akan penerapan metode pembelajaran PQRST, dapat menggunakan metode ini untuk materi lain, seperti kosakata atau tata bahasa seperti penggunaan *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ* dan *Genitiv*.